# BAB 2
# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama didirikan pada tahun 2009 sebagai sebuah agensi desain merek yang juga berfokus pada percetakan. Pada tahun 2013, perusahaan memperluas cakupannya dengan mulai mengembangkan aplikasi dan situs web sebagai bagian dari transformasi digitalnya. Pada tahun 2014, Cranium menjadi entitas independen yang menawarkan solusi teknologi untuk membantu pengembangan bisnis pelanggan. Transformasi ini menunjukkan adaptasi perusahaan terhadap perkembangan teknologi dan permintaan pasar yang semakin meningkat.

Langkah besar dalam perjalanan perusahaan terjadi pada tahun 2022 ketika BC Card, penyedia solusi pembayaran asal Korea Selatan, mengakuisisi 67% saham Cranium Indonesia. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi BC Card di pasar Asia Tenggara dengan tujuan memanfaatkan potensi pertumbuhan layanan teknologi informasi (TI) global. Dengan akuisisi ini, Cranium semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi teknologi yang inovatif.

Gambar 2.1. Logo Cranium

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Cranium yaitu untuk menjadi perusahaan berbasis teknologi ternama yang secara konsisten menghasilkan solusi digital bagi pasar indonesia. Selain visi, Cranium memiliki beberapa misi yang meliputi:

1. Memastikan secara stabil dan terukur kemampuan sumber daya yang sesuai dengan ketentuan.
2. Memberikan peningkatan berkelanjutan dan peningkatan kualitas.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui inisiatif baru.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Cranium Royal Aditama terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu divisi *Technical* dan divisi *Business*. Masing-masing divisi memiliki susunan peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam menjalankan operasional perusahaan, baik dari sisi pengembangan teknologi maupun strategi bisnis.

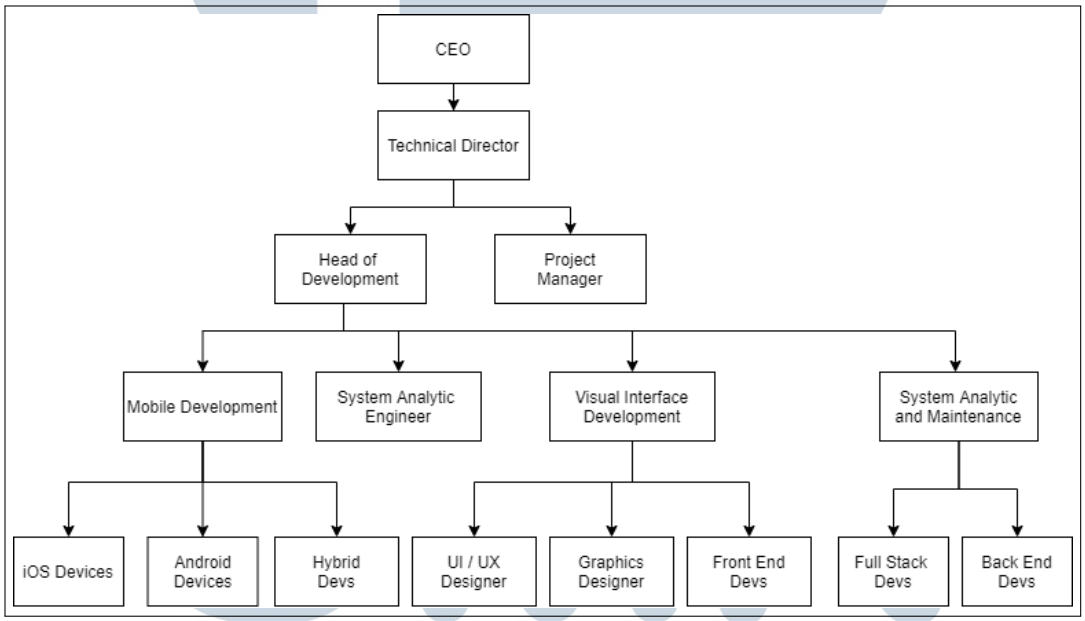


Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Cranium Royal Aditama Divisi Technical
Sumber: [4]

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

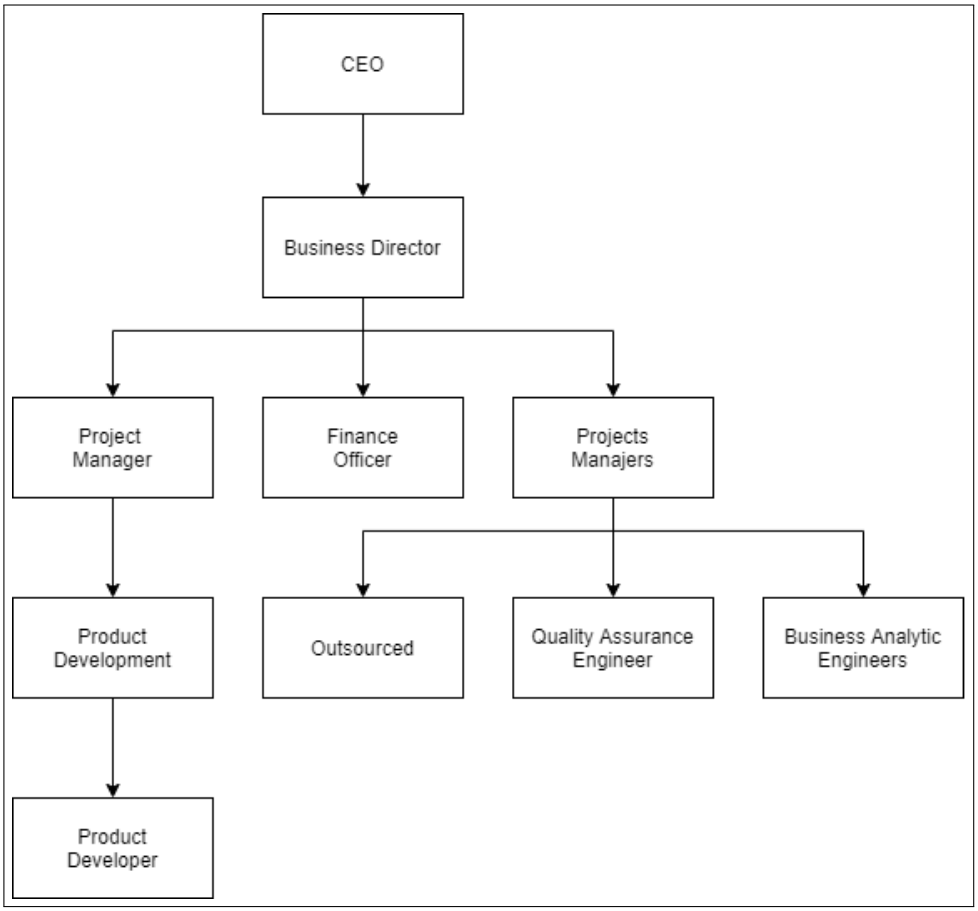


Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Cranium Royal Aditama Divisi Business
Sumber: [4]

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi untuk divisi *Technical*, sedangkan Gambar 2.3 menunjukkan struktur organisasi untuk divisi *Business*. Berikut merupakan deskripsi peran dari masing-masing jabatan dalam organisasi:

- CEO: Posisi tertinggi perusahaan yang memiliki tugas membuat keputusan bagi perusahaan, mengawasi hasil pekerjaan, dan menerima laporan perusahaan.
- *Technical Director*: Bertanggung jawab atas segala aktivitas dan keputusan di bidang teknologi dan melaporkan kepada CEO.
- *Business Director*: Bertanggung jawab atas segala aktivitas dan keputusan di bidang bisnis dan melaporkan kepada CEO.
- *Head of Development*: Mengurus laporan dari pemimpin tim pengembang.

- *Project Manager*: Bertanggung jawab atas berjalannya sebuah proyek mulai dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- *Finance Officers*: Berurusan dengan segala aktivitas keuangan perusahaan.
- *Team Leader, Mobile Development*: Memimpin proyek mobile. Terdapat 3 divisi yaitu: *iOS devices*, *Android devices*, dan *Hybrid devs*.
- *System Analytic Engineer*: Menjalankan tugas analisis dan perancangan pada suatu sistem dan proyek.
- *Team Leader, Visual Interface Development*: Memimpin proyek tampilan antarmuka pada pengembangan aplikasi. Terdapat 3 divisi yaitu: *UI/UX designers*, *Graphic designers*, dan *Frontend devs*.
- *Team Leader, System Analytic and Maintenance*: Memimpin, membuat, dan menganalisis sistem aplikasi serta melakukan *maintenance*. Terdapat 2 divisi yaitu: *Fullstack devs* dan *Backend devs*.
- *Team Leader, Product Development*: Memimpin dan membuat suatu produk aplikasi berdasarkan kebutuhan perusahaan serta mengawasi *Product Developer* yang mengembangkan aplikasi.
- *Outsourced/Offsites Engineer*: Berperan sebagai sumber daya eksternal dalam melakukan proses pengembangan.
- *Business Analytic Engineers*: Membantu menganalisis proses, sistem, produk, dan layanan perusahaan. Menjembatani divisi *Technical* dan *Business* berdasarkan analisis data.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA